

HUBUNGAN MOTIVASI PILIHAN PERSALINAN DENGAN TINDAKAN SEKSIO SESARIA DI TINJAU DARI ASPEK KARAKTERISTIK PASIEN DAN DUKUNGAN PSIKOSOSIAL SERTA FINANSIAL

Lisnadiyanti¹

¹Fakultas Keperawatan & Kebidanan, Universitas Binawan

¹Email: stikes@binawan-ihs.ac.id

ABSTRAK

Setiap wanita normal memungkinkan menjadi hamil sebagai hasil pembuahan dan tidak ada peristiwa biologis yang mempunyai arti lebih penting bagi seorang wanita dibandingkan reproduksi dan hasilnya, kehamilan perlu dipertimbangkan pada konteks sosial tempat kehamilan terjadi yaitu keluarga dan masyarakat yang lebih besar. Kehamilan dan persalinan biasanya mempunyai arti berbeda pada berbagai masyarakat dan bahkan dalam masyarakat tertentu, bergantung pada kedudukan seseorang dalam masyarakat dan status sosial ekonomi (Koniak-Griffin, 2014). Dalam proses kehamilan sampai dengan saat persalinan maupun selama masa nifas, maka setiap wanita (ibu hamil) janin ataupun bayi yang dilahirkannya memiliki risiko. Pada kasus persalinan yang disertai adanya penyulit, seksio sesaria merupakan salah satu jenis persalinan yang diperlukan untuk menyelamatkan ibu dan janin yang dikandungnya. Tindakan seksio sesaria diambil jika ada kelainan pada 3 faktor penentu persalinan yaitu *Power* (tenaga mengejan atau kontraksi otot dinding rahim), *Passage* (keadaan jalan lahir), dan *Passanger* (janin yang hendak dikeluarkan). Kelainan power yang memungkinkan dilakukan seksio sesaria misalnya daya mengejan lemah, ibu menderita penyakit jantung atau penyakit menahun lain yang mempengaruhi tenaga. Usia ibu hamil lebih dari 35 tahun juga dapat menjadi alasan tindakan ini.

Kata kunci: hamil, motivasi, seksio sesaria

ABSTRACT

Every normal woman allows to become pregnant as a result of conception and no biological event that has more significance to a woman than reproduction and results, pregnancy needs to be considered in the social context in which pregnancy occurs, namely the family and the larger community. Pregnancy and childbirth usually have different meanings in various societies and even in certain societies, depending on one's position in society and socio-economic status (Koniak-Griffin, 2014). In the process of pregnancy until the time of delivery and during the postpartum period, then every woman (pregnant woman) fetus or baby born has a risk. In cases of labor accompanied by complications, cesarean section is one type of labor needed to save the mother and the fetus she is carrying. Cesarean section action is taken if there are abnormalities in the 3 factors determining labor, namely Power (force straining or contraction of the uterine wall muscles), Passage (state of the birth canal), and Passanger (fetus to be removed). Power abnormalities that allow cesarean section to be carried out, for example, weak straining power, the mother suffers from heart disease or other chronic diseases that affect energy. Age of pregnant women more than 35 years can also be the reason for this action.

Keywords: pregnant, motivation, cesarean

PENDAHULUAN

Bedah seksio sesaria di Indonesia hanya dilakukan atas dasar indikasi medis tertentu dan kehamilan dengan komplikasi

(Depkes, 2001c), pada Riskesdas 2013 menanyakan proses persalinan yang dialami. Hasil Riskesdas 2013 menunjukkan kelahiran bedah sesaria sebesar 9,8 %

dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta sebesar (19,9%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (3,3%) dan secara umum pola persalinan melalui bedah sesaria menurut karakteristik menunjukkan proporsi tertinggi pada kuintil indeks kepemilikan teratas (18,9%), tinggal di perkotaan (13,8%), pekerjaan sebagai pegawai (20,9%) dan pendidikan tinggi/lulus PT (25,1%).

Berdasarkan hasil temuan penelitian menurut M. Salfariani, Intan tahun 2012 di Rumah Sakit Umum Daerah Bunda Thamrin Medan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu-ibu yang melakukan pemilihan persalinan seksio sesaria tanpa indikasi medis yaitu: Kesepakatan Suami Istri (86,4%), Pengetahuan (81,8%), Faktor sosial (72,7%), Kecemasan Persalinan Normal (59,1%), kepercayaan (54,5%), faktor Ekonomi (36,4%), dan Pekerjaan (18,2%).

Beberapa dukungan data yang dirangkum pada Medikal Record di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo pada tahun 2013 dimana jumlah pasien yang melahirkan 2.351 orang, pasien yang melahirkan dengan tindakan seksio sesaria sebanyak 1.359 orang (58%). Sedangkan data tahun 2014 jumlah pasien yang melahirkan 3480 orang, pasien yang melahirkan dengan tindakan seksio sesaria sebanyak 2688 orang (77%). Peningkatan Angka tindakan seksio sesaria pada tahun 2013 dan 2014 naik sebesar 19% dalam waktu 1 tahun. Berdasarkan uraian data tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut melakukan

penelitian tentang hubungan motivasi pilihan persalinan dengan tindakan seksio sesaria di tinjau dari aspek Karakteristik Pasien dan dukungan Psikososial serta Finansial.

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif, Penelitian ini ingin melihat “hubungan motivasi pilihan persalinan dengan tindakan Seksio sesaria di tinjau dari aspek Karakteristik Pasien dan dukungan Psikososial serta Finansial di RSUD Pasar Rebo. Penelitian dilakukan di RSUD Pasar Rebo dengan menggunakan data rekam medik dari pasien yang melahirkan dengan tindakan secto cesarea tahun 2015 selama 6 bulan periode Januari sampai Juni. Penelitian sendiri akan dilakukan pada tahun 2015 bulan Desember. Sample yang digunakan sebanyak 94 sample.

HASIL

Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini mendeskripsikan karakteristik masing – masing variable yaitu pendidikan, pekerjaan, penghasilan, asuransi kesehatan, tempat tinggal, kesepakatan, pengetahuan dan kecemasan jenis data berupa kategorik maka hasil deskriptif disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan ukuran presentasinya.

Tabel 1.
Karakteristik Responden

N=94

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Pendidikan	Pendidikan rendah (SD-SMP)	51	54.3
	Pendidikan tinggi (SMA-PT)	43	45.7
Tempat tinggal	Kontrakan/sewa	37	39.4
	Rumah sendiri	57	60.6
Penghasilan	< UMR	69	73.4
	> UMR	25	26.6
Status pekerjaan	Bekerja	51	54.3
	Tidak bekerja	43	45.7
Status keputusan	Keputusan sepihak	47	50
	Keputusan bersama	47	50
Tingkat kecemasan	Ringan	49	52.1
	Sedang	45	47.9
Tingkat pengetahuan	Cukup	50	53.2
	Baik	44	46.8
Metode pembayaran	BPJS	73	77.7
	Umum	21	22.3
Tingkat motivasi	Sedang	44	53.2
	Tinggi	50	46.8

Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dalam penelitian ini mendeskripsikan hubungan antara dua variabel yaitu hubungan karakteristik pasien terhadap kecemasan tindakan seksio sesaria

dilihat dari segi fisik, psikologis di RSUD Ps Rebo Jakarta Timur. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* karena hubungan antar dua variabel dalam penelitian ini bersifat kategorik-kategorik.

Tabel 2.

Hubungan tingkat Pendidikan, tempat tinggal, penghasilan, status pekerjaan, keputusan, tingkat kecemasan, tingkat pengetahuan, metode pembayaran, dan tingkat motivasi terhadap tingkat motivasi pemilihan metode persalinan dengan seksio sesaria di ruang perawatan kebidanan di RSUD Pasar Rebo Jakarta timur.

N=94

Variabel	Kategori	Motivasi			p-value
		Tinggi	Sedang	Total	
Pendidikan	Pendidikan rendah (SD-SMP)	22	29	51	0.040
	Pendidikan tinggi (SMA-PT)	28	15	43	
Tempat tinggal	Kontrakan/sewa	21	16	37	0.673
	Rumah sendiri	29	28	57	
Penghasilan	< UMR	30	39	69	0.002
	> UMR	20	5	25	
Status pekerjaan	Bekerja	34	17	51	0.007
	Tidak bekerja	16	27	43	
Status keputusan	Keputusan sepihak	17	30	47	0.002
	Keputusan bersama	30	17	47	
Tingkat kecemasan	Ringan	32	17	49	0.022
	Sedang	18	27	45	
Tingkat pengetahuan	Cukup	33	17	50	0.013
	Baik	17	27	44	
Metode pembayaran	BPJS	29	44	73	0.000
	Umum	21	0	21	

PEMBAHASAN

Hubungan antara tingkat pendidikan terhadap motivasi pilihan persalinan dengan metode seksio sesaria

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa yang mempunyai pendidikan tinggi mempunyai motivasi tinggi sebanyak 28 orang (65,1%) dan hasil analisis didapatkan $0,040 < \text{nilai alpha}$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap motivasi pemilihan tindakan seksio sesaria. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu akan mempengaruhi tingkat pengetahuan, berdasarkan hasil penelitian yang didapat mayoritas responden berpendidikan tinggi

Hasil ini dikuatkan dalam teori menurut McDonal (dalam Soemanto,1987) dalam teorinya menyatakan: faktor-faktor

yang mempengaruhi motivasi dipengaruhi oleh beberapa antara lain, faktor eksteren: lingkungan kerja, pemimpin dan kepemimpinannya, tuntutan perkembangan organisasi atau tugas, dorongan atau bimbingan atasan. Faktor Interen: pembawaan individu, tingkat pendidikan, pengalaman masa lampau dan keinginan atau harapan masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartatik (2014) yang menjelaskan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan pemilihan persalinan sectio caesarea berpengetahuan cukup sebanyak 52%, hal ini disebabkan karena faktor pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA dan perguruan tinggi, sehingga tingkat pengetahuan ibu juga lebih baik karena biasanya semakin tinggi pendidikan

seseorang semakin baik pula tingkat pengetahuannya.

Hubungan antara tempat tinggal terhadap tingkat motivasi pilihan persalinan dengan metode seksio sesaria

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa yang mempunyai rumah sendiri mempunyai motivasi tinggi sebanyak 29 orang (50,9%) dan hasil analisis didapatkan $0,673 < \text{nilai alpha}$ yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara tempat tinggal terhadap motivasi pemilihan tindakan seksio sesaria.

Jarak membatasi kemampuan dan kemauan seseorang untuk mencari pelayanan kesehatan, terutama jika sarana transportasi yang tersedia terbatas, komunikasi sulit, dan di daerah tersebut tidak terdapat rumah sakit. Penelitian Yuli di RS. Moewardi Surakarta menyimpulkan bahwa asal tempat tinggal ibu yang berasal dari luar kota mempunyai risiko 4,48 kali lebih besar untuk mengalami persalinan tindakan dibandingkan ibu yang berasal dari dalam kota (OR adjusted: 4,48 dengan 95%CI: 1,05-19,09). Kondisi fisik lingkungan yang tidak mendukung berhubungan dengan kemudahan transmisi penyakit infeksi seperti penyediaan air, lingkungan yang kotor dan tercemar. Pada penelitian Senewe dan Sulistyowati, disimpulkan bahwa faktor tempat tinggal berpengaruh terhadap kejadian komplikasi persalinan, di mana tempat tinggal pedesaan mempunyai risiko 2,1 kali lebih besar untuk terjadi komplikasi persalinan.

Pada penelitian ini ditemukan tidak adanya hubungan yang signifikan dikarenakan metode persalinan seksio sesaria tersebut adalah tersebut adalah

proses yang terencana sehingga tidak dipengaruhi secara langsung oleh faktor tempat tinggal, karena pasien sudah mempersiapkan proses pada waktu yang sudah di rencanakan sebelumnya.

Hubungan antara penghasilan terhadap tingkat motivasi pilihan persalinan dengan metode seksio sesaria

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa yang mempunyai penghasilan tinggi mempunyai motivasi tinggi sebanyak 20 orang (80%) dan hasil analisis didapatkan $0,022 < \text{nilai alpha}$ yang artinya ada hubungan antara penghasilan terhadap motivasi pemilihan tindakan seksio sesaria.

Penghasilan seseorang bukan tujuan untuk melakukan tindakan persalinan dengan metode persalinan dengan seksio sesaria, tindakan dengan metode persalinan dengan seksio sesaria di titik beratkan pada pendidikan ibu yang akan melahirkan.

Hasil penelitian ini dikuatkan oleh teori menurut Notoatmodjo (2010), Pekerjaan sekaligus sebagai pemenuhan kebutuhan fisik (makan) dan seseorang tidak akan termotivasi untuk pengembangan dirinya bila kebutuhan lain belum terpenuhi. Bila kebutuhan fisiknya seseorang sudah terpenuhi maka ia akan memenuhi kebutuhan “aktualisasi diri”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan M. Salfariani (2012), didapatkan hasil bahwa sebagian responden berpenghasilan rendah dalam melakukan pemilihan persalinan seksio sesaria hal ini membuktikan bahwa penghasilan mempengaruhi dalam motivasi melahirkan dengan seksio sesaria.

Hubungan antara pekerjaan terhadap motivasi pilihan persalinan dengan metode seksio sesaria

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa responden yang mempunyai pekerjaan mempunyai motivasi tinggi sebanyak 34 orang (66,7%) dan hasil p-value didapatkan $0,007 <$ nilai alpha sehingga $H_0 =$ diterima yang artinya adanya hubungan yang signifikan antara pekerjaan terhadap tingkat motivasi pemilihan metode persalinan dengan seksio sesaria.

Hal ini sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh M. Salfariani (2012) hasil responden yang tertinggi bekerja sebanyak 17 orang (77,3%) dan yang terendah pada responden yang tidak bekerja sebanyak 5 orang (22,7%).

Penelitian ini dikuatkan dengan teori Notoatmojo (2010), Pekerjaan sekaligus sebagai pemenuhan kebutuhan fisik (makan) dan seseorang tidak akan termotivasi untuk pengembangan dirinya bila kebutuhan lain belum terpenuhi. Bila kebutuhan fisiknya seseorang sudah terpenuhi maka ia akan memenuhi kebutuhan “aktualisasi diri”

Hubungan antara kesepakatan terhadap motivasi pilihan persalinan dengan metode seksio sesaria

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa yang melakukan kesepakatan bersama mempunyai motivasi tinggi sebanyak 33 orang (70,2%) dan hasil analisis didapatkan $0,002 <$ nilai alpha yang artinya ada hubungan antara kesepakatan terhadap motivasi pemilihan tindakan seksio sesaria.

Dikuatkan oleh beberapa teori diantaranya bahwa peran pasangan dapat

sebagai orang yang memberi asuhan, sebagai orang yang berespon terhadap perasaan rentan wanita hamil, baik pada aspek biologis maupun dalam hubungannya dengan ibunya sendiri. Dukungan pria menunjukkan keterlibatannya dalam kehamilan pasangannya dan persiapan untuk terikat dengan anaknya (Bobak, 2005).

Saat ini ibu-ibu yang ingin melahirkan memilih persalinan dengan metode seksio sesaria hal ini disebabkan oleh beberapa alasan: takut akan proses persalinan, takut bayinya mengalami cedera, perubahan pada tubuh (Rasidi, 2009).

Penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh M. Salfariani (2012) pada RSUD Bunda Thamrim tentang “faktor pemilihan persalinan seksiosesaria tanpa indikasi medis “didapat hasil tertinggi sebanyak 86,4% pemilihan persalinan seksio sesaria didasarkan atas kesepakatan suami istri.

Hubungan antara cara pembayaran kesehatan terhadap motivasi pilihan persalinan dengan metode seksio sesaria

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa yang mempunyai asuransi Jamkesmas mempunyai kecemasan sedang sebanyak 21 orang (100%) dan hasil analisis didapatkan $0,000 <$ nilai alpha yang artinya ada hubungan antara asuransi kesehatan terhadap motivasi pemilihan seksio sesaria.

Pada penelitian ini ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara cara pembayaran dengan Jamkesmas terhadap metode persalinan dengan metode seksio, asuransi (jamkesma) hanya berupa

asuransi dari pemerintah untuk memudahkan seseorang untuk mendapatkan jaminan kesehatan. Tindakan persalinan dengan metode persalinan terlihat dari tingkat pendidikan seseorang ibu.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana (2015), dari hasil penelitian terhadap 52 pasien yang menjalani pembedahan sectio caesaria di RSUD koja didapatkan biaya tidak mempengaruhi tindakan operasi section sesarea ini dikarenakan pasien yang melakukan tindakan pembedahan sectio caesaria menggunakan jaminan dari dinas kesehatan seperti GAKIN atau SKTM.

Penelitian ini dikuatkan oleh teori MASLOW'S HIERARCHY, dalam konteks pekerjaan, seorang karyawan di samping memerlukan pemenuhan kebutuhan fisiologis (makanan dan pakian) yang diterima melalui gajinya, ia juga memerlukan jaminan keamanan atau perlindungan kesehatan dengan asuransi, dan jaminan kesejahteraan apabila ia sudah pensiun atau mengalami putus hubungan kerja, dan sebagainya.

Hubungan antara pengetahuan terhadap motivasi pilihan persalinan dengan metode seksio sesaria

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa yang mempunyai pengetahuan cukup mempunyai motivasi tinggi sebanyak 33 orang (66%) dan hasil analisis didapatkan $0,013 <$ nilai alpha yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap motivasi pemilihan tindakan section sesarea.

Pengetahuan seseorang erat kaitanya dengan pengalaman pembelajaran terhadap satu hal, teori menurut Notoatmojo (2010)

Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai keyakinan, pengetahuan akan diperoleh sesuai karakteristik manusia yaitu berupa minat, kebutuhan, pengalaman, keterampilan dan tingkat pengetahuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Salfariani (2012) bahwa adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu hamil memilih persalinan seksio sesaria, hasil penelitian yang didapat 81,8%.

Hubungan antara kecemasan terhadap motivasi pilihan persalinan dengan metode seksio sesaria

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa yang mempunyai kecemasan berat mempunyai motivasi ringan sebanyak 32 orang (65,3%) dan hasil analisis didapatkan $0,022 <$ nilai alpha yang artinya ada hubungan antara kecemasan terhadap motivasi pemilihan tindakan seksio sesarea.

Menurut Rasjidi (2009), indikasi ibu yang ingin melahirkan dengan seksio sasaria sebagai berikut: wanita yang takut melahirkan berdasarkan pengalaman sebelumnya, wanita yang ingin seksio sesaria elektif karena takut bayinya mengalami cedera atau asfiksia selama persalinan atau mengurangi risiko kerusakan dasar panggul, wanita yang takut terjadinya perubahan pada tubuh atau sexualiti image setelah melahirkan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa yang mempunyai kecemasan berat mempunyai motivasi sedang sebanyak 16 orang (70,4%) dan hasil analisis didapatkan $0,001 <$ nilai alpha yang artinya ada

hubungan antara kecemasan terhadap motivasi pemilihan tindakan seksio sesaria.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Salfariani (2012), menunjukkan bahwa kecemasan ibu akan persalinan normal dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan pemilihan persalinan dengan metode seksio sesaria tanpa indikasi medis.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini menggunakan metode uji *Chi square* untuk dapat mengetahui ada tidaknya suatu hubungan variabel, penelitian ini menguji beberapa variabel. Variabel yang diteliti adalah: tingkat pendidikan, tempat tinggal, penghasilan, pekerjaan, kesepakatan, tingkat kecemasan, tingkat pengetahuan, dan cara pembayaran terhadap tingkat motivasi.

Pada penelitian ini didapatkan tujuh variabel yang berhubungan dan satu variabel yang tidak berhubungan, tujuh variabel yang berhubungan dengan motivasi antara lain, tingkat Pendidikan, status pekerjaan, kesepakatan, tingkat kecemasan, tingkat pengetahuan, penghasilan, dan metode pembayaran.

Pada penelitian ini didapatkan satu variabel yang tidak berhubungan, variabel yang tidak ada hubungan sebagai berikut: tidak adanya hubungan antara tempat tinggal terhadap tingkat motivasi pemilihan metode persalinan metode persalinan seksio sesaria.

SARAN

Diharapkan bidan dan perawat di klinik kebidanan melakukan penyuluhan tentang melahirkan secara normal sehingga pasien yang datang ke RSUD Pasar Rebo

tidak ada kecemasan bila melahirkan secara normal.

Diharapkan institusi Rumah Sakit untuk mengaktifkan kembali senam hamil sehingga ibu-ibu termotivasi untuk melakukan senam kehamilan dan melahirkan secara normal.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti tidak hanya 1 metode persalinan saja, tetapi bisa membandingkan dengan teknik persalinan yang lain seperti; Water Birth, musik dan pendampingan keluarga di Rumah Sakit RSUD Pasar Rebo.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobak. 2005. Buku Ajar Keperawatan Maternitas edisi 4. Jakarta: EGC
- Cunningham, G dkk (2013). *Obstetri Williams Edisi 23 (Vol 1)*. Alih bahasa Pendit, Bram, U. Jakarta: EGC
- Depkes RI. (2013). *Making Pregnancy Safer*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI
- Doenges. 2000. Rencana Perawatan Maternal dan Bayi Edisi: 2. Alih Bahasa: Monica Ester. Jakarta: EGC.
- Hacker. 2001. *Essensial Obstetri dan Ginekologi*. Edisi 2. Alih Bahasa: Adi Nugroho. Jakarta: Hipokrates.
- Notoatmodjo. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika

- Prawirohardjo, Sarwono. 2007. Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBP-SP.
- Rasjidi, Imam. 2009. Buku manual section sesaria dan laparatomi kelainan adneksa. Jakarta: Sagung Seto
- Reeder, S, Martin, L, Griffin-Konik, D (2014). *Keperawatan Maternitas Edisi 18 (Vol 2)*. Alih bahasa Afiyanti, Y dkk. Jakarta: EGC
- Reeder, Sharon J. 2011. Keperawatan Materitas. Jakarta: EGC
- Salfariani, Intan dkk. 2012. Faktor pemilihan persalinan section sesarea tanpa indikasi medis di RSUD Bunda Thamrin Medan. Online 16 februari 2016
- Smeltzer, C, S, et al (2008). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing Eleventh Edition (Vol 1)*. Philadelphia: Lippi Company
- Wiknjosastro. 2010. Buku panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Edisi 1. Cet. 12. Jakarta: Bina Pustaka.